

Surat Kabar / Majalah : **Radar Surabaya**

Tanggal : 9/11/04

Halaman : 10

Kolom : **Metro**

Subjek :

Kegiatan : **IC 2004**

## IC 2004 Menjaring Siswa Calon Pengusaha Sukses Bersimulasi Mendirikan Sebuah Industri

Menjadi industriawan sukses memang tidak mudah. Tak hanya wajib menguasai seluk beluk dunia industri, seorang industriawan baru dikatakan sukses bila bisa *manage* modal untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya.

**ITULAH** yang sejak 2 November lalu disimulasikan sekitar 103 peserta dari 14 SMA di Surabaya yang mengikuti ajang Industrial Competition (IC) 2004. Lomba diawali dengan babak penyisihan pada 2 November lalu, dilanjutkan 3 November untuk semifinal. Pada babak tersebut, setiap peserta harus mengikuti simulasi industri. Dalam simulasi ini, mereka diberi lahan untuk mendirikan sebuah industri dan wajib melakukan aktifitas produksi.

Seperti layaknya pebisnis, mereka juga dihadapkan dengan strategi seperti *timing* yang tepat untuk melakukan impor maupun ekspor. IC 2004 ini berbeda dari pelaksanaan sebelumnya sebab untuk me-

masarkan produknya mereka juga harus berkompetisi dengan peserta lainnya.

Senin (8/11) kemarin, 20 siswa dari lima kelompok, dinyatakan lolos ke babak final. Mereka adalah tim dari SMA Kristen Petra 2 Surabaya (2 kelompok), SMAK St Louis I, serta SMA Frateran Surabaya (2 kelompok).

Untuk lebih mengenaikan para peserta pada dunia industri yang sesungguhnya, mereka diajak terjun langsung untuk mengamati aktivitas produksi di PT Insera Sena, produsen sepeda bermerek Polygon yang berlokasi di Gedangan Sidoarjo.

Selama hampir 1,5 jam, ke-20 siswa finalis IC 2004 ini diajak berkeliling pabrik untuk meli-

hat dari dekat proses pembuatan sepeda, mulai dari masih berbentuk kerangka, pemotongan pipa, proses pengecatan, pengelasan, proses *fosfating*, merangkai sampai dengan proses pengepakan (*packaging*).

Para peserta sendiri sepertinya tak melewatkan kesempatan ini untuk bertanya langsung kepada beberapa manajer produksi PT Insera Sena yang mendampingi mereka selama berkeliling pabrik. Angelina dan Michael misalnya, tim dari SMAK St Louis I Surabaya ini, bertanya lebih dalam tentang kapasitas produksi PT Insera Sena kepada Peter M, Manajer Personalia PT Insera Sena.

Beberapa peserta awalnya terlihat kesulitan untuk menyerap ilmu yang mereka terima di sekolah. "Ya, soalnya selama ini kan kita tidak pernah tahu bagaimana sebuah produksi itu berlangsung. Ternyata sulit juga," aku Filip, peserta



FIB/BADAR.

Para siswa sibuk mengerjakan soal hitungan.

yang lain.

Namun setelah mengetahui secara langsung bagaimana produksi berlangsung, bersama temannya, Filip mengaku sudah bisa merencanakan sebuah produksi. "Saya akan memakai

analisa SWOT saja," tambah siswa kelas 3 ini.

Lomba IC 2004 ini sendiri, selain memperebutkan piala dari rektor UK Petra, juga berupa uang tunai serta beasiswa masuk ke UK Petra. (fib)